

ANALISIS VISUAL DESAIN POSTER FILM CEK TOKO SEBELAH 2

Salsabilla Sofia Azzahra ¹⁾, Helen Leolita Ababil ²⁾, Restu Ismoyo Aji ³⁾

^{1,2,3)}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
22052010011@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Film *Cek Toko Sebelah 2* merupakan film komedi yang resmi rilis di seluruh bioskop Indonesia pada 22 Desember 2022. Film ini disutradarai oleh Ernest Prakasa yang naskahnya ditulis bersama istrinya. Sebelum film resmi dirilis, poster film *Cek Toko Sebelah 2* terlebih dahulu dirilis pada November 2022. Poster ini menarik perhatian karena pengambilan gambar terlihat unik dan berbeda dari poster film yang lain. Penelitian ini meninjau makna visual yang disampaikan melalui poster dengan mengamati tanda-tanda yang terdapat pada poster. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan analisis Semiotika Roland Barthes yaitu dengan menggunakan denotatif (makna asli atau murni), konotatif (makna yang berkaitan dengan perasaan, pikiran, dan lainnya), dan mitos. Pendekatan kualitatif berkaitan dengan penjelasan dan pemahaman tentang makna dari tanda-tanda pada poster (Wibisono & Anton, 2019). Hasilnya poster ini menunjukkan adanya dua kutub berlawanan antara dua keluarga dengan latar kemampuan ekonomi dan peran dalam masyarakat yang berbeda yang mana direpresentasikan dari posisi dan bahasa tubuh masing-masing karakter dalam poster.

Kata Kunci : Semiotika, Visual, Poster Film, Cek Toko Sebelah, Roland Barthes

ABSTRACT

The film Cek Toko Sebelah 2 is a comedy film which was officially released in all Indonesian cinemas on December 22, 2022. This film was directed by Ernest Prakasa whose script was written with his wife. Prior to the official release of the film, the film poster for Cek Toko Sebelah 2 was first released in November 2022. This poster attracted attention because the shooting looks unique and different from other film posters. This study examines the visual meaning conveyed through posters by observing the signs on the posters. The research method used is a qualitative approach and Roland Barthes Semiotics analysis, namely by using denotative (literal meaning), connotative (meaning related to feelings, thoughts, and others), and myth. The qualitative approach is concerned with explaining and understanding the meaning of the signs on the posters (Wibisono & Anton, 2019). The result of this poster shows that there are two polar opposites between two families with different economic backgrounds and roles in society which are represented by the position and body language of each character in the poster.

Keywords : Semiotic, Visual, Poster Film, Cek Toko Sebelah, Roland Barthes

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, industri perfilman semakin maju dan berkembang. Hal ini dapat dilihat dari adanya berbagai genre film, antara lain *thriller*, horor, petualangan, komedi, aksi, dan drama keluarga (Rahmadani & Atikah, 2022). Genre drama keluarga adalah salah satu film yang banyak diminati karena sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Film *Cek Tokoh Sebelah 2* dirilis pada 22 Desember 2022 disutradarai oleh Ernest Prakasa, ditulis oleh Ernest dan Meira Anastasia, dan diproduksi oleh Chand Parwez Servia dan Fiaz Servia. Film ini diperankan oleh Ernest Prakasa (Erwin), Laura Basuki (Nathalie), Chew Kin Wah (Koh Afuk), Dion Wiyoko (Yohan), Adinia Wirasti (Ayu), Maya Hasan (Agnes), Widuri Puteri (Amanda).

Film ini difokuskan pada kehidupan Yohan dengan istrinya Ayu dan Erwin dengan Nathalie. Yohan dan istrinya sudah lama menikah tetapi tidak memiliki anak hal tersebut mendapat tekanan dari sang ayah Koh Afuk karena sesudah pensiun dari tokonya, sang ayah tak sabar untuk menggendong cucu. Yohan selalu beralasan bahwa belum siap untuk memiliki anak karena belum siap untuk finansial dan mental. Setelah usahanya mulai maju, sang ayah pun menagih janjinya. Di lain tempat Erwin anak bungsu ingin melamar kekasihnya dan segera menikahinya yaitu Nathalie karena sudah yakin dengan karimya yang

maju. Hal tersebut terhalang restu oleh ibu Nathalie yaitu Agnes. Ia memiliki sikap yang keras. Agnes masih belum bisa percaya kepada Erwin untuk menjadi menantunya karena perbedaan sosial dan hal tersebut dapat menyebabkan banyak pertikaian dalam rumah tangga dan akhirnya bercerai.

Poster film *Cek Toko Sebelah 2* menarik untuk diulas karena sudut pengambilan gambar diagonal yang terlihat berbeda dengan poster film lain. Selain itu juga memiliki warna yang cerah dan terdapat unsur kebudayaan Tionghoa sehingga mampu memantik rasa penasaran untuk menontonnya. Untuk menganalisis makna visual yang terdapat pada Poster Film *Cek Toko Sebelah 2* menggunakan teori Semiotika Roland Barthes. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tanda-tanda yang terdapat pada objek. Teori semiotika Roland Barthes merupakan pengembangan dari teori Saussure yang terdapat dua pembagian yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Dari hal tersebut Roland Barthes mengembangkan teorinya menjadi denotasi, konotasi, dan mitos.

PEMBAHASAN

Metode analisis

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengeksplorasi pesan dan makna tersembunyi dengan jelas dari objek yang ditelaah dalam bentuk kata-kata tertulis. Setelah itu menggunakan metode analisis Semiotika Roland Barthes untuk menelaah tanda yang terdapat pada poster film, di mana dalam penelitian ini menggunakan dua pembagian yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Dari hal tersebut Roland Barthes mengembangkan teorinya menjadi denotasi, konotasi, dan mitos.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan dua tahap antara lain, yaitu studi kepustakaan dan analisis teks. *Pertama*, studi kepustakaan dapat dilakukan dengan melaksanakan atau melakukan penelitian pustaka yang ditinjau dari situs atau media online dan beberapa kajian literatur yang berfungsi sebagai landasan teori pada penelitian ini. *Kedua*, analisis dapat dilakukan dengan cara mengamati langsung poster film *Cek Toko Sebelah 2*. Terdapat empat tahap pada penelitian ini yakni menggunakan metode analisis data. Yang pertama adalah tahap deskripsi, yakni menganalisis karya secara visual. Tahap kedua, yakni menganalisis komponen visual yakni warna, gambar, dll. Setelah itu tahap interpretasi, yakni sistem memberi makna. Ditutup dengan kesimpulan dari hasil telaah.

Ditegaskan oleh teori semiotika Roland Barthes, yang diturunkan secara literal dari teori bahasa de Saussure Menurut Haryono dan Dedi dalam Nikmatius (2021). Dalam Teori Saussure telah dinyatakan bahwa semiotika terbagi atas dua pembagian yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Dari tersebut Roland Barthes mengembangkan teorinya menjadi denotasi, konotasi, dan mitos. Dapat diartikan bahwa denotasi merupakan tingkat pertama yang ada pada analisis semiotika berkaitan dengan makna literal atau objektif dari suatu tanda tanpa adanya interpretasi subjektif. Konotasi merupakan tingkat kedua yang ada pada analisis semiotika berkaitan dengan makna yang lebih subjektif dan budaya yang melekat pada suatu tanda. Jika dilihat dari pengalaman dan konteks sosial, konotasi memiliki variasi antara individu dan kelompok. Sedangkan mitos merupakan tingkat ketiga yang ada pada analisis semiotika berkaitan dengan makna yang mendalam dan kompleks yang dihasilkan oleh suatu tanda. Dalam hal ini mitos mengaitkan cerita yang membentuk persepsi dan pemahaman budaya yang lebih luas. Mitos juga seringkali berkaitan dengan nilai-nilai, norma, dan keyakinan dalam masyarakat yang menjadi landasan dari interpretasi suatu tanda.




1. <i>Signifier</i> penanda	2. <i>Signified</i> petanda
3. <i>Denotative Sign</i> Tanda Denotatif	
4. <i>Conotative signifier</i> Penanda Konotatif	5. <i>Conotative Signified</i> Petanda Konotatif
6. <i>Conotative Sign</i> Tanda konotatif	

Gambar 1. Teori semiotika Roland Barthes
Sumber : twitter






ANALISIS






Gambar 1. Poster Film Cek Toko Sebelah 2
 Sumber : Instagram/@ernestprakasa

No	Gambar	Denotatif	Konotatif	Mitos
1.		Sosok ibu Agnes merangkul Nathalie anaknya.	Menandakan bahwa tokoh tersebut memiliki sifat keibuan dan tidak rela melepaskan anaknya untuk menikah dengan calon menantu yang menurutnya kurang tepat untuk anaknya.	Gambaran ibu yang merangkul anaknya melambangkan cinta seorang ibu yang tak terbatas dan tak tergantikan. Ini menggambarkan ide bahwa seorang ibu akan selalu melindungi, mencintai anaknya, memberikan perlindungan dan kenyamanan sepanjang hidup tanpa syarat.
2.		Ibu Agnes memakai setelan blazer rapi warna gelap dan tegas.	Menggambarkan sosok wanita independen yang tegas dan penuh pendirian, keras kepala dan sosok yang memikirkan masa depan.	Melambangkan kekuatan, keberhasilan perempuan yang berperan sebagai ibu. Ini mencerminkan bahwa seorang ibu dapat memadukan peran ibu dengan karier dan tugas lainnya dengan baik. Ini menggambarkan bahwa seorang ibu dapat menjadi figur yang berpengaruh berbagai aspek kehidupannya.
3.		Ibu Agnes memiliki ekspresi datar, tegas, dan sedikit meninggikan kepalanya.	Menggambarkan bahwa sosok tersebut merasa dirinya lah yang memimpin atau memutuskan suatu masalah.	Melambangkan mitos tentang kekuatan dan keteguhan seorang ibu. Mencerminkan bahwa seorang ibu harus memiliki ketegasan, keputusan yang tegas, dan kepala yang tinggi untuk menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini menggambarkan gambaran ibu yang kuat, mandiri, dan mampu menghadapi tantangan dengan penuh keyakinan.





Prosiding SNADES 2023 – Masa Depan Desain Di Era Digital Untuk Indonesia

4.		<p>Posisi duduk Ibu Agnes yang tegak, elegan dan berada di atas sofa.</p>	<p>Menggambarkan keseriusan sosok tersebut dalam berbagai hal dan menggambarkan posisi drajat maupun perekonomian yang berada lebih tinggi dari yang lain.</p>	<p>Perbedaan posisi duduk ini dapat melambangkan mitos tentang perbedaan kekuasaan dan hierarki antara individu atau kelompok. Hal ini mencerminkan bahwa seorang ibu yang duduk di atas sofa memiliki kontrol, pengaruh, atau kekuasaan yang lebih besar dalam keluarga atau lingkungannya. Menggambarkan citra seorang ibu yang memiliki otoritas dan dominasi. Berlawanan dengan yang lazim dikenal dalam masyarakat bahwa pihak laki-laki (ayah) lebih dominan dalam keluarga.</p>
5.		<p>Sosok Nathalie berada di posisi tertidur diatas sofa di pangkuan ibunya.</p>	<p>Menggambarkan sosok yang memiliki drajat lebih tinggi dari lainnya dan setara dengan ibunya. Sosok tersebut bertumpuan pada ibunya, dan dalam hidupnya, ibunya lah yang menentukan keputusan.</p>	<p>Pangkuan ibu adalah simbol perlindungan dan keamanan bagi anak. Hal ini menggambarkan bahwa anak merasa aman dan terlindungi dalam kehadiran ibunya. melambangkan mitos tentang ikatan tak terpisahkan antara ibu dan anak.</p>
6.		<p>Pakaian yang dikenakan Nathalie adalah pakaian kantor dengan warna merah muda dan rapih.</p>	<p>Menggambarkan ia adalah wanita pekerja keras dan memiliki sifat yang lembut serta memiliki sikap perfeksionis.</p>	<p>Melambangkan tentang kekuatan seorang wanita yang feminin dan profesional. Hal ini mencerminkan bahwa seorang wanita dapat memadukan kelembutan, femininitas, dan gaya dengan kekuatan dan profesionalisme dalam dunia kerja. Juga menggambarkan citra wanita yang sukses, mandiri, dan mampu mencapai tujuannya di era modern yang menuntut untuk berkarir di luar rumah</p>
7.		<p>Posisi tangan Nathalie yang satu bertumpu pada ibunya dan satu lagi menggenggam tangan Erwin.</p>	<p>Menggambarkan bahwa ia sedang dalam masa bimbang memilih antara melanjutkan hubungannya bersama Erwin atau mengikuti keputusan ibunya yang melarang melanjutkan hidupnya dengan Erwin.</p>	<p>Melambangkan tentang perempuan yang dapat mempertahankan dan menjaga hubungan baik dengan keluarga dan pasangan mereka. Hal ini mencerminkan bahwa seorang perempuan dapat memiliki keseimbangan antara cinta keluarga dan cinta romantis, serta mampu membangun dan memelihara hubungan yang harmonis dalam aspek tersebut.</p>
8.		<p>Ekspresi yang digambarkan Nathalie pada poster adalah takut, bingung, dan bimbang.</p>	<p>Sosok tersebut takut dan bingung untuk memilih keputusan yang berat baginya. Ia takut nantinya akan mengambil keputusan yang salah.</p>	<p>dapat melambangkan mitos tentang perempuan rentan dan dihadapkan pada tantangan yang sulit. Hal ini mencerminkan bahwa perempuan sering dihadapkan pada keadaan yang menimbulkan ketakutan, kebingungan, dan kebingungan, dan bahwa mereka</p>




Prosiding SNADES 2023 – Masa Depan Desain Di Era Digital Untuk Indonesia

				membutuhkan perlindungan, bantuan, atau arahan dari pihak lain.
9.		Erwin mengenakan setelan kantor rapi warna biru yang cerah tidak luput dengan tatanan rambut yang rapi.	Menggambarkan sosok yang pekerja keras, rajin, percaya diri dan ambisius.	Mencerminkan mitos bahwa penampilan rapi dan profesional sangat penting dalam lingkungan kerja. Pria yang mengenakan setelan kantor dan tatanan rambut yang rapi mungkin menggambarkan citra ideal atau standar yang diharapkan dalam dunia bisnis. Kombinasi biru yang cerah dapat merujuk pada asosiasi positif seperti kepercayaan, keandalan, atau kesuksesan.
10		Terdapat sebuah patung kucing maneki neko yang berada di latar tempat ruang keluarga.	Menggambarkan latar belakang keluarga koh Afuk dan keluarga Agnes yang seorang keluarga cina atau Tionghoa yang bergelut di bidang bisnis.	Mitos yang terkait adalah legenda tentang kucing yang mengundang seseorang untuk masuk ke kuil dan kemudian menolongnya dari bencana. Oleh karena itu, penempatan Maneki Neko di ruang keluarga dapat mencerminkan kepercayaan akan perlindungan, keselamatan, dan keberuntungan yang diwariskan dari mitos ini. Maneki Neko emas dapat terkait dengan keberuntungan dalam cinta dan hubungan romantis. Patung ini bisa dianggap membawa keberuntungan dalam mencari pasangan atau memperkuat hubungan cinta yang sudah ada. Keterikatan dengan leluhur merupakan aspek penting dalam budaya Tionghoa. Banyak keluarga Tionghoa modern masih mempercayai mitos maupun melakukan tradisi yang telah ada turun temurun untuk menjaganya.
11		Sosok Erwin tersenyum lebar hingga memperlihatkan giginya sambil menggenggam tangan pacarnya yaitu Nathalie.	Menandakan ia memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk mengajak kekasihnya menuju ke jenjang yang lebih serius.	Mengandung mitos bahwa hubungan romantis yang bahagia, penuh keintiman, dan saling mencintai adalah tujuan yang diinginkan. Senyum lebar, memperlihatkan gigi, dan menggenggam tangan pacarnya dapat mencerminkan mitos bahwa kebahagiaan dalam hubungan terpancar melalui ekspresi wajah ceria dan tindakan keintiman fisik dan emosional.


Prosiding SNADES 2023 – Masa Depan Desain Di Era Digital Untuk Indonesia

12		<p>Posisi duduk Koh Afuk mengangkat satu kaki seperti sedang “nongkrong” serta ekspresi berpikir atau bingung.</p>	<p>Menggambarkan Koh Afuk sedang bingung untuk melakukan apa setelah mewariskan toko kepada anak pertamanya sehingga membuatnya tidak lagi memiliki kesibukan dan memiliki banyak waktu luang.</p>	<p>Mengandung mitos bahwa seseorang yang santai dan tidak serius dalam posisi duduk memiliki kebebasan atau independensi yang lebih besar dalam berpikir atau bertindak. Posisi duduk dengan kaki yang diangkat dan ekspresi berpikir atau bingung dapat merujuk pada mitos bahwa pemikiran yang dalam atau kreatif sering kali muncul ketika seseorang santai atau tidak terbebani.</p>
13		<p>Pakaian yang dikenakan oleh Koh Afuk adalah kemeja, dan celana usang serta kacama rantai yang tergantung.</p>	<p>Menggambarkan karakter Koh Afuk yang seorang kakek dengan ras cina pemilik toko yang sedikit kuno.</p>	<p>Mengandung mitos penampilan yang kurang terawat atau sederhana menunjukkan kebebasan dari konformitas atau tekanan sosial. Kemeja dan celana usang, serta kacama dan rantai yang tergantung, dapat merujuk pada mitos bahwa individu yang tidak peduli dengan penampilan fisik mereka lebih fokus pada hal-hal yang lebih penting. Rantai yang tergantung juga dapat merujuk pada mitos bahwa individu dengan gaya fashion yang tidak konvensional atau identitas khusus mengutamakan kebebasan berekspresi.</p>
14		<p>Ekspresi Yohan dan keluarganya memperlihatkan senyuman dan posisi duduk mereka yang berdekatan.</p>	<p>Memiliki makna bahwa mereka adalah keluarga yang harmonis dan hangat.</p>	<p>Mengandung mitos bahwa keluarga yang bahagia dan harmonis selalu menunjukkan senyuman yang hangat dan berdekatan. Senyuman yang hangat dan posisi duduk yang berdekatan dapat merujuk pada mitos bahwa kebahagiaan dan keintiman selalu hadir dalam keluarga yang baik dan saling mencintai.</p>
15		<p>Pakaian yang dikenakan oleh keluarga kecil Yohan ialah setelan pakaian yang santai dengan warna yang terkesan lembut dan kalem.</p>	<p>Bermakna keluarga tersebut adalah keluarga yang sederhana dan bertumbuh untuk menjadi keluarga yang lebih baik.</p>	<p>Mengandung mitos bahwa keluarga yang bahagia dan harmonis terlihat santai dan nyaman dalam setelan pakaian yang lembut dan kalem. Hal itu dapat merujuk pada mitos bahwa kehidupan keluarga yang damai dan harmonis berhubungan dengan penampilan yang tenang dan harmonis. Warna yang lembut dan kalem juga dapat merujuk pada mitos bahwa keluarga dengan penampilan yang serasi dan kalem mencerminkan stabilitas, ketenangan, dan keselarasan dalam hubungan mereka.</p>

Prosiding SNADES 2023 – Masa Depan Desain Di Era Digital Untuk Indonesia

16		<p>Posisi tiduran keluarga kecil Yohan berada di posisi yang paling bawah.</p>	<p>Menandakan tingkat social perekonomian mereka yang paling rendah jika dibandingkan dengan keluarga yang lain.</p>	<p>Mengandung mitos bahwa keluarga kecil Yohan menekankan nilai kesederhanaan dan kenyamanan dalam hidup mereka. Posisi tiduran dapat merujuk pada mitos bahwa hidup yang bahagia dan harmonis terkait dengan keadaan santai dan rileks dalam keluarga. Menempati posisi paling bawah juga dapat merujuk pada mitos bahwa posisi yang tampak "rendah" dalam hierarki keluarga tidak selalu berkaitan dengan kurangnya penghargaan atau pentingnya peran tersebut.</p>
17		<p>Karpet bulu berwarna coklat muda menutupi lantai ruang tamu yang digunakan pada latar tempat poster tersebut.</p>	<p>Karpet berwarna coklat muda di ruang keluarga memiliki beberapa makna. Warna coklat muda sering dikaitkan dengan suasana yang hangat, tenang, dan alami. Penempatan ini menciptakan suasana nyaman, menyenangkan, berkesan kehangatan.</p>	<p>Dalam beberapa budaya atau tradisi, warna-warna tertentu dapat memiliki makna simbolis atau mitos yang berkaitan dengan mereka. Misalnya, dalam beberapa budaya, warna coklat dikaitkan dengan bumi, kestabilan, atau keterikatan pada alam. Dalam hal ini, karpet berwarna coklat muda dapat mencerminkan penghormatan terhadap alam atau konsep harmoni dengan alam di dalam ruang keluarga.</p>
18		<p>Pemilihan Warna hijau sebagai cat rumah.</p>	<p>Di ambil dari budaya cina bahwa warna hijau menyimbolkan keharmonisan, kedamaian, awal yang baru, pertumbuhan.</p>	<p>Sesuai dengan latar belakang dua keluarga tersebut yakni sebagai keluarga Tionghoa yang masih memegang kepercayaan leluhur mereka. Warna hijau dalam feng shui merupakan warna yang mengandung unsur kayu. Hijau adalah simbol keindahan, kemurnian, kesehatan, kesuburan, agama, dan harmoni. Keharmonisan dalam keluarga dan keharmonisan dalam persahabatan. Warna hijau berarti keramahan ekologis dan kehidupan ekologis. Warna yang mencerminkan keharmonisan alam, hijau memberikan energi positif yang memiliki efek menenangkan. Ini baik untuk kesehatan atau menyembuhkan hal-hal negatif. Selain itu, nuansa hijau memberikan suasana ruangan yang segar dan teduh.</p>

<p>19</p>		<p>Pada poster latar yang digunakan ialah ruang keluarga di mana setiap anggota dari keluarga koh Afuk dan keluarga agnes berkumpul Dalam satu ruang keluarga.</p>	<p>Melambangkan kehangatan, kebersamaan, dan hubungan emosional yang erat antara anggota keluarga. merupakan tempat keluarga dapat saling berbagi cerita, menghadapi tantangan, dan merayakan kebahagiaan bersama. Konotasi ini mencakup rasa aman, nyaman, cinta, dukungan, dan solidaritas keluarga.</p>	<p>Di banyak budaya Asia, keluarga dianggap sangat penting. Hal tersebut membuat banyak keluarga Asia berkumpul di ruang keluarga memberikan kesempatan bagi anggota keluarga untuk berinteraksi, berbicara, dan berbagi cerita tentang kegiatan mereka sehari-hari. Hal ini menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat di antara anggota keluarga. Mengandung mitos atau cerita-cerita yang ditransmisikan melalui generasi. Misalnya, ruang keluarga dapat menjadi tempat di mana cerita-cerita keluarga diwariskan, nilai-nilai keluarga diteruskan, atau tradisi keluarga dirayakan. Ini dapat mencakup mitos keluarga yang melibatkan cerita-cerita heroik, legenda keluarga, atau kisah-kisah yang membentuk identitas keluarga.</p>
<p>20</p>		<p>Pemilihan angle foto yang diagonal</p>	<p>diagonal memperjelas ketidaksetaraan social antara keluarga koh afuk dengan keluarga nataly yang dimana keluarga nataly lebih tinggi status sosialnya daripada keluarga Ko Afuk.</p>	<p>Mencerminkan mitos bahwa keberanian untuk melanggar aturan dapat menghasilkan hasil yang menarik dan berbeda. Angle foto yang miring merujuk pada mitos bahwa melihat sesuatu dari sudut yang berbeda dapat membuka pandangan baru atau perspektif yang unik. Dalam beberapa konteks, pemilihan angle foto yang miring merujuk pada mitos bahwa keberanian untuk berbeda dalam karya dapat menarik perhatian dan menciptakan kesan menarik.</p>
<p>21</p>		<p>Pemilihan sofa modern yang diduduki oleh Nathalie dan ibunya.</p>	<p>Menggambarkan keluarga nataly yang memiliki tingkat social yang tinggi dan memiliki gaya yang modern.</p>	<p>Mitos bahwa memiliki gaya dan tampilan terkini sangat penting dalam menunjukkan status sosial atau kekinian. Sofa modern juga dapat merujuk pada mitos bahwa kenyamanan dan kemewahan adalah prioritas dalam kehidupan modern. Keberadaan seorang anak dan ibu di sofa merujuk pada mitos bahwa memiliki keluarga yang harmonis, penuh kasih sayang, dan dekat adalah tujuan yang diinginkan dalam kehidupan.</p>

22		<p>Ibu Nathalie di atas dan Ko Afuk digambarkan duduk di bawah sedangkan yang lain tiduran.</p>	<p>Menggambarkan bahwa mereka berdua memiliki pendirian sebagai yang paling paham untuk mengatur anaknya.</p>	<p>Mencerminkan mitos bahwa Ibu Nathalie berperan lebih aktif dari Koh Afuk, hal ini dapat dilihat dalam konteks yang ditunjukkan. Posisi duduk mereka dapat merujuk pada mitos bahwa tindakan dan keterlibatan aktif diperlukan untuk mencapai tujuan atau menangani situasi. Posisi tiduran yang diambil oleh yang lain mungkin mencerminkan mitos bahwa ada peran atau kontribusi yang lebih pasif atau mendukung yang tidak memerlukan tindakan langsung.</p>
----	---	---	---	---

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis atau hasil telaah, dapat disimpulkan bahwa poster film *Cek Toko Sebelah 2* memiliki banyak tanda yang memuat berbagai makna dan pesan tersembunyi yang secara tidak langsung menceritakan tentang isi film. Poster turut menyajikan konflik antar tokoh dalam film yang dapat diamati dari posisi mereka duduk, baik di sofa maupun di atas karpet. Pakaian yang mereka kenakan serta ekspresi wajah masing-masing tokoh juga menunjukkan jalinan kisah yang sesuai dengan cerita dalam film. Penyajian poster film *Cek Toko Sebelah 2* ini juga mampu membuat penonton tetap penasaran untuk menontonnya dengan pemilihan corak warna yang cerah dan kesan modern. Warna yang ternyata ada hubungannya dengan latar belakang budaya keluarga dalam film. Hadirnya patung kucing manekineko pada poster menandakan bahwa poster itu dibuat dengan menggabungkan dua kebudayaan antara budaya Tionghoa dan budaya modern.

REFERENSI

- Rahmadani, A. 2022. *Analisis Semiotika Poster Film Horor KKN di Desa Penari*. Bengkulu. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/download/2572/2111/>
- Wibisono, A. 2019. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. [Memahami Metode Penelitian Kualitatif \(kemenkeu.go.id\)](http://kemenkeu.go.id)
- Nikmatus, M (2021). *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Poster Film Parasite Versi Negara Inggris*. Surabaya : Jurnal Barik , Vol. 2. No. 1, 54-56. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/download/37896/33472/>
- Yudhistira. 2021. *Penanda dan Petanda Ferdinand de Saussure*. Jakarta.
- Lintang, Inas. 2023. *Sinopsis Cek Toko Sebelah 2 Kelanjutan Cerita Keluarga Koh Afuk*. Jakarta. <https://www.kompas.com/hype/read/2023/04/24/134500366/sinopsis-cek-toko-sebelah-2-kelanjutan-cerita-keluarga-koh-afuk>
- Lugito, Cyntara. 2022. *Profil Pemain yang Membintangi Film Cek Toko Sebelah 2*. Jakarta. <https://amp.kompas.com/entertainment/read/2022/12/23/213635366/profil-pemain-yang-membintangi-film-cek-toko-sebelah-2>